

DAFTAR PUSTAKA

1. Dalimartha, Setiawan., 2003, “**Atlas Tumbuhan Obat Indonesia**”, Jilid III, Puspa Swara, Jakarta, Hlm. 97.
2. Someya, S. Y, et.all., 2002, “**Antioxidant Compounds from Bananas (*Musa cavendish*)**”, Food Chemistry, Vol. 79, No. 3, p. 351-354.
3. Atun, Sri. et.all., 2007, “**Identification And Antioxidant Activity Test Of Some Compounds From Methanol Extract Peel Of Banana (*Musa paradisiacal Linn*)**”, Indo.J.Chem.vol.7, No.1, p.83-87.
4. Robinson, Trevor., 1991, “**Senyawa Tumbuhan Tingkat Tinggi**”, Institut Teknologi Bandung, Bandung
5. Winarsi, Hery., 2007, “**Antioksidan & Radikal Bebas**”, Kanisius, Yogyakarta, Hlm.13-15
6. Steenis, C.G.G.J.V., 2002, “**Flora**”, Terjemahan Moeso Surjowinoto, Pradnya Paramita, Jakarta, Hlm.153-154.
7. Heyne, K., 1987, “**Tumbuhan Berguna Indonesia**”, Jilid I, Terjemaah Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Yayasan Sarana Wana Jaya, Jakarta, Hlm. 552-553.
8. Evelyn, C. Pearce., 2010, “**Anatomi dan Fisiologi Untuk Paramedic**”, Gramedia Pustaka, Jakarta, Hlm. 291-293, 295.
9. Tranggono, RIS., 2007, “**Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik**”, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Hlm.11-14, 16-21, 26-27, 29-30, 81-83.
10. Djuanda, Adhi., 1999, “**Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin**”, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm.14 dan 34.
11. Angela, Lasmadia F.T., 2012, “**Aktivitas Antioksidan Dan Stabilitas Fisik Gel Anti-Aging Yang Mengandung Ekstrak Air Kentang Kuning (*Solanum tuberosum L.*)**”, Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm.15-16, dan 40.

12. Harborne, J. B., 1987, **“Metode Fitokimia”**, Terjemahan Kosasih Padmawinata dan Iwang Soediro, Institut Teknologi Bandung, Bandung, Hlm. 69-70, 102-105, 111.
13. Anwar, Effionora. Et.all., 2014, **“Formulation And Evaluation Of Gel And Emulgel Chili Extract (*Capsicum frutescens* L.) As Topical Dosage Forms”**, International Journal Of Pharmaceutical Sciences, Vol.6, No.3, p.13-16.
14. Haneef, Mohammde. et.all., 2013, **“Emulgel : An Advance Review”**, Journal Of Pharmaceutical Sciences And Research, Vol.5, No.12, p.254-257.
15. Goeswin, Agoes., 2012, **“Sediaan Farmasi Likuida Semisolid”**, Institut Teknologi Bandung, Bandung, Hlm. 329-330.
16. Ansel, Howard C., 1989, **“Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi”**, Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 492-493.
17. Voigt, Rudolf., 1994, **“Buku Pelajaran Teknologi Farmasi”**, Edisi V, Terjemahan Soendani Noerono, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, Hlm. 399-400.
18. Rowe, R. C. et.all., 2009, **“Handbook of Pharmaceutical Exipients”**, 6th edition, Pharmaceutical Press and The American Pharmacists Association, USA.
19. Departemen Kesehatan RI., 1985, **“Cara Pembuatan Simplisia”**, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Hlm.19-21.
20. Badan Pengawas Obat dan Makanan., 1989, **“Materia Medika Indonesia”**, Jilid V, Badan Pengawas Obat dan Makanan, Jakarta, Hlm. 539-541, 549, 552-55.
21. Wasitaatmajda, S.M., 1997, **“Penuntun Ilmu Kosmetik Medik”**, Universitas Indonesia Press, Jakarta, Hlm. 3-4, dan 6.

22. Rachmalia, Neneng. Dkk., 2016, “**Daya Iritasi Dan Sifat Fisik Sediaan Salep Minyak Atsiri Bunga Cengkeh (*Syzigium aromaticum*) Pada Basis Hidrokarbon**”, Majalah Farmaseutik, Vol.12, No.1, p.372-376



LAMPIRAN 1**KULIT BUAH PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca* L)**

Gambar IV.1 Kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca* L)

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 211/11.CO2.2/PL/2016. 20 Januari 2016.
Hal : Determinasi tumbuhan

Kepada yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 018/F-MIPA-UNIGA/1/2016 tanggal 8 Januari 2016 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan pisang kepok yang dibawa oleh Sdr. Iuni Rini Putry (NPM : 2404112109), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida (Monocots)
Anak kelas	: Zingiberidae
Bangsa	: Zingiberales
Nama suku / familia	: Musaceae
Nama jenis / species	: <i>Musa</i> (ABB group) 'Bluggoe'
Sinonim	:
Nama umum	: Pisang kapok (Indonesia).
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1968. Flora of Java Volume III, Wolters-Noordhoff N.V., Groningen, the Netherlands. pp : 36 (sebagai: <i>Musa paradisiaca</i> L.) 2. Espino, R.R.C., Jamaluddin, S.H., Silayol, B. & Nasution, R.E. 2 1992. <i>Musa</i> L. (edible cultivars) In : Verbeij, E.W.M. & Coronel, R.E.(Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 2 Edible fruits and nuts. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp: 225-233 3. Daniells, J., C. Jenny, D. Karamura and K. Tomekpe. 2001. <i>Musalogue: a catalogue of Musa germplasm. Diversity in the genus Musa</i> (E Arnaud and S. Sharrock, compl.) International Network for the Improvement of Banana and Plantain, Montpellier, France. pp.119. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp.Xiii - XVIII

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,
Institut Teknologi Bandung
Rendy A. Pratiwi
NPM. 196205071988032001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

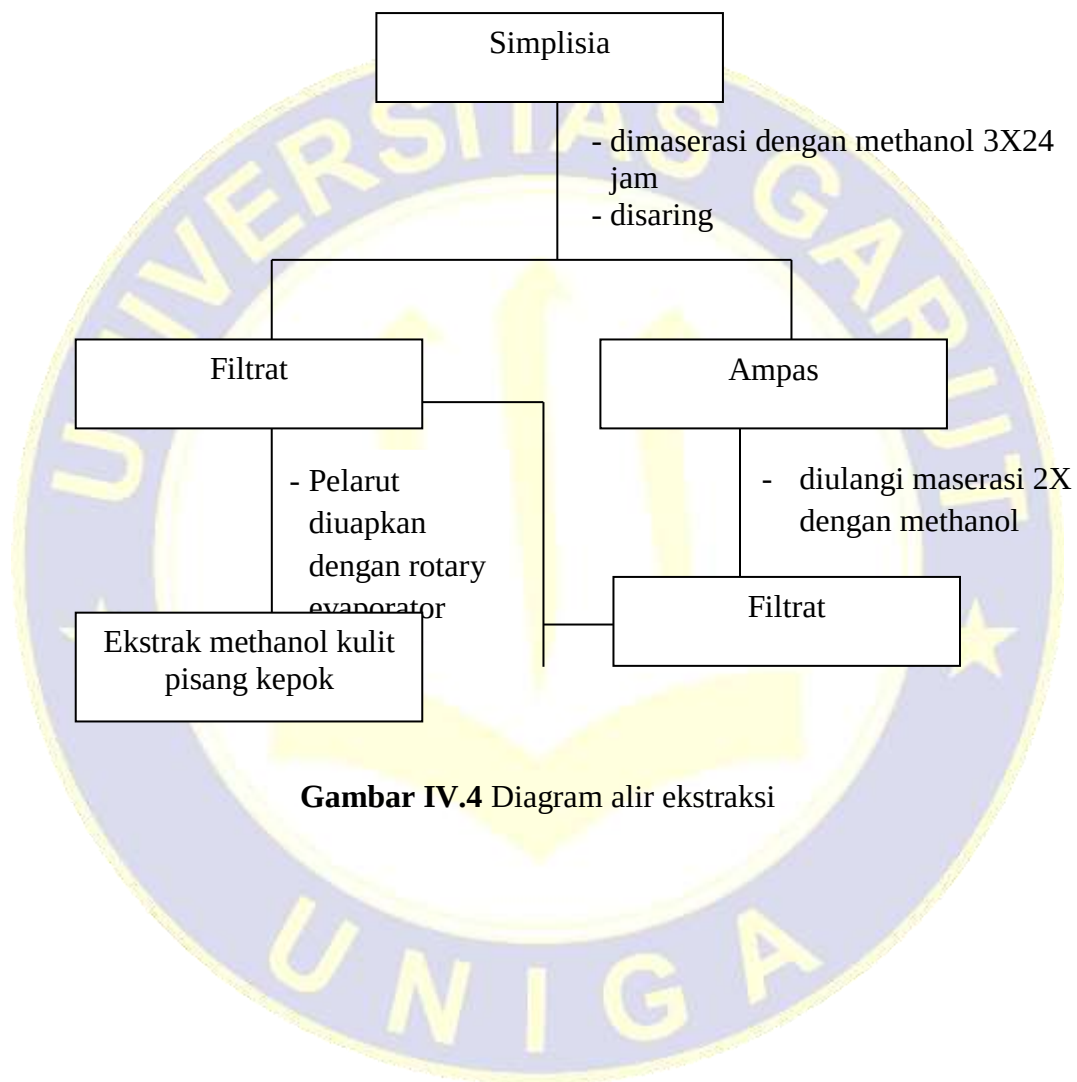
Gambar IV.2 Hasil determinasi kulit buah pisang kepok

LAMPIRAN 3
DIAGRAM ALIR METODE PENELITIAN



Gambar IV.3 Diagram alir metode penelitian

LAMPIRAN 4
DIAGRAM ALIR EKSTRAKSI



Gambar IV.4 Diagram alir ekstraksi

LAMPIRAN 5
HASIL PENGOLAHAN SIMPLISIA

Tabel 5.1

Hasil Pengolahan Kulit Buah Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L)

Berat Basah (gram)	Berat Kering (gram)	Rendemen (%)
(a)	(b)	
7000	550	7,85

Tabel 5.2

Hasil Ekstraksi Simplisia Kulit Buah Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L)

Berat Simplisia (gram)	Berat Ekstrak Kental (gram)	Rendemen (%)
(a)	(b)	
300	70,92	23,64

Rumus perhitungan :

$$\% \text{ rendemen} = \frac{b}{a} \times 100\% =$$

LAMPIRAN 6

PEMERIKSAAN KARAKTERISTIK SIMPLISIA

Tabel 5.3

Hasil Pemeriksaan Karakteristik Simplisia Kulit Buah

Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L)

Karakterisasi	Hasil (%)
Kadar abu total	6,10
Kadar abu larut air	1,17
Kadar abu tidak larut asam	0,11
Kadar sari larut etanol	5,80
Kadar sari larut air	4,30
Kadar air	9,00
Susut pengeringan	12,40

LAMPIRAN 7
PENAPISAN FITOKIMIA SIMPLISIA

Tabel 5.4

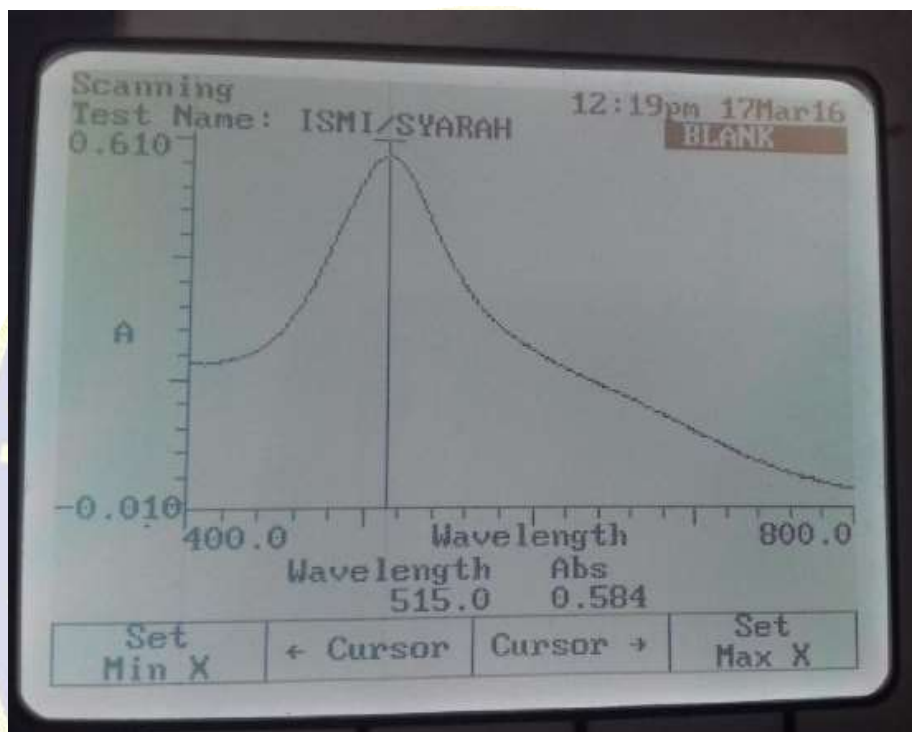
Hasil Penapisan Fitokimia Simplisia Kulit Buah Pisang Kepok
(*Musa paradisiaca* L)



Senyawa Kimia	Hasil
Alkaloid	-
Flavonoid	+
Kuinon	-
Saponin	+
Tannin	+
Steroid/triterpenoid	+

LAMPIRAN 8

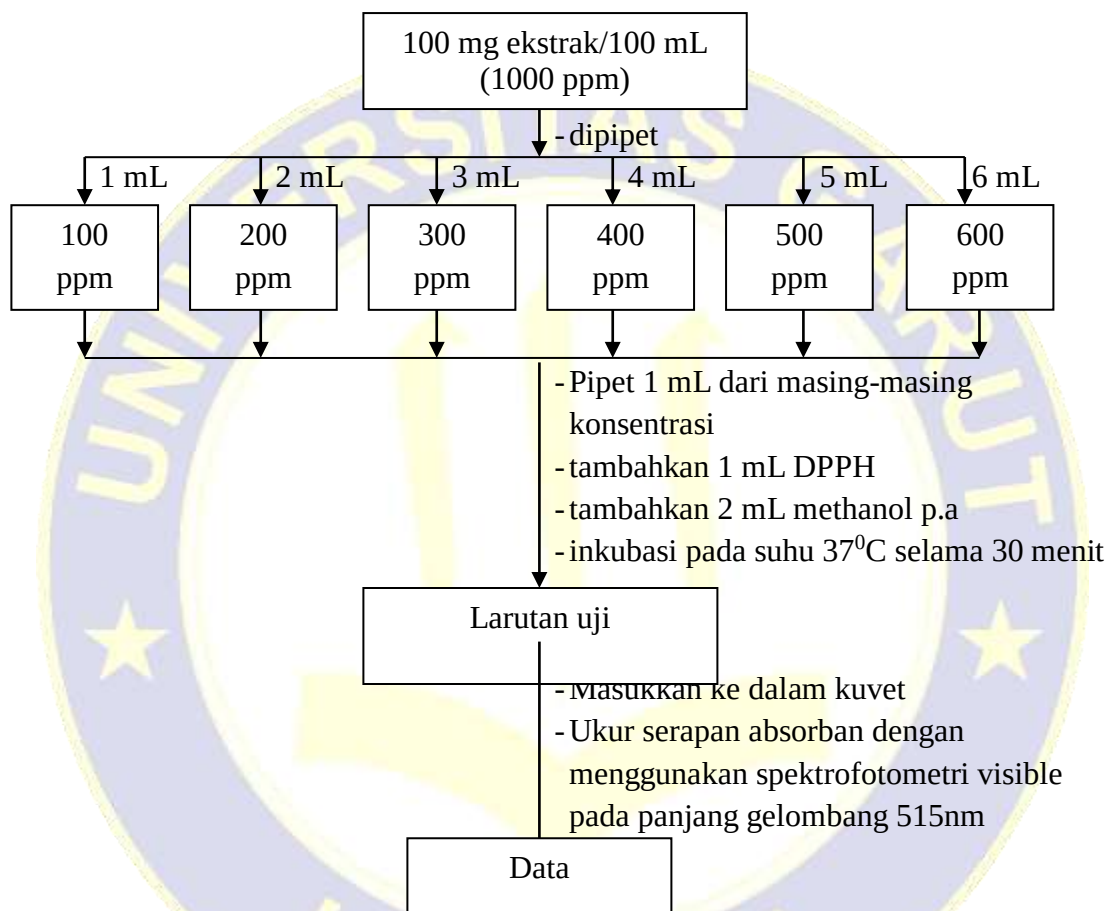
OPTIMASI PANJANG GELOMBANG SPEKTROFOTOMETRI VISIBLE



Gambar IV.5 Optimasi panjang gelombang DPPH

LAMPIRAN 9

DIAGRAM ALIR UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK



Gambar IV.6 Diagram alir uji aktivitas antioksidan ekstrak

LAMPIRAN 10

HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK

Tabel 5.5

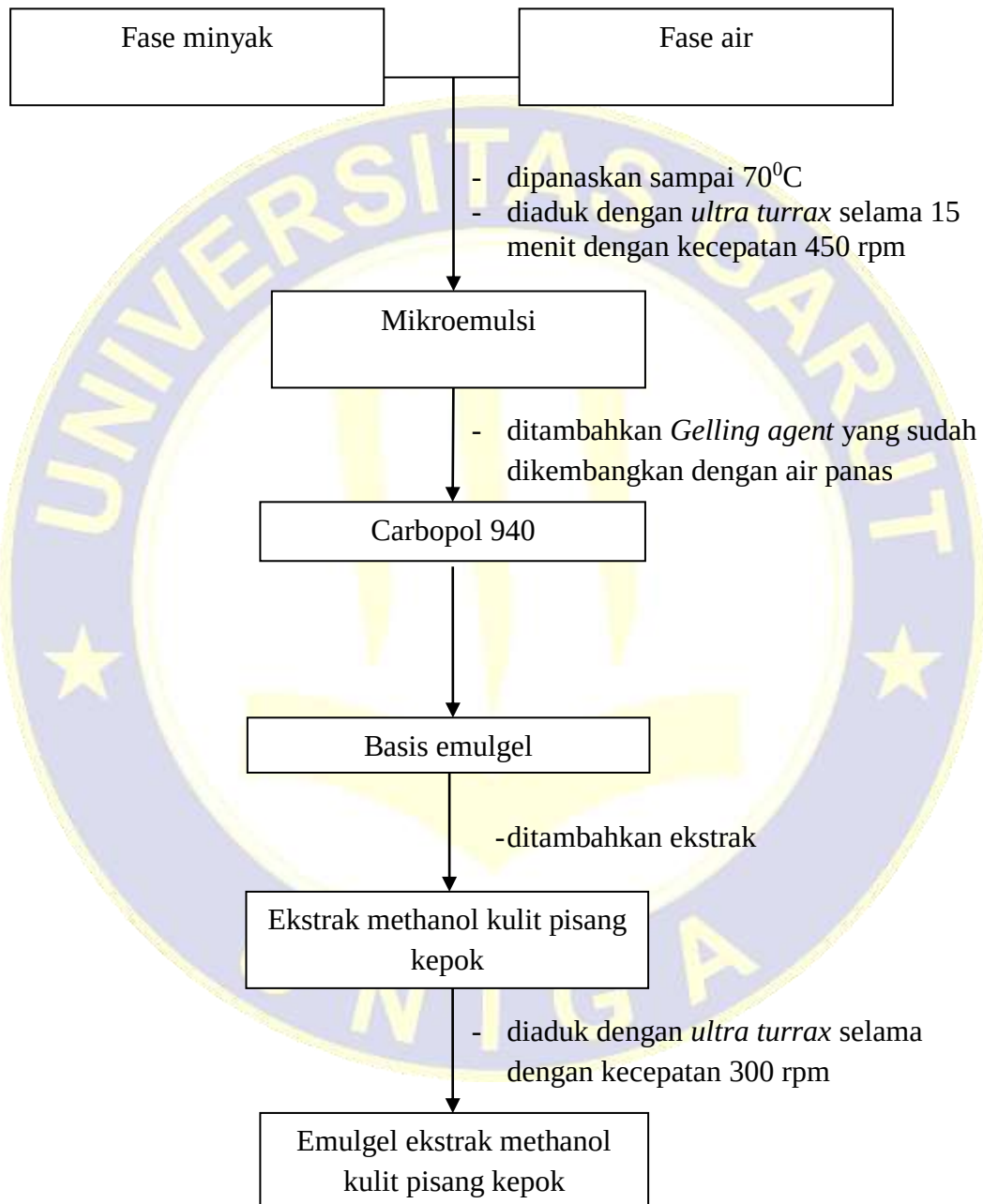
Pengukuran Aktivitas Antioksidan Ekstrak Metanol Kulit Buah

Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L)

Sampel	C sampel (ppm)	A sampel	% inhibisi	Regresi linier	IC 50 (ppm)
Ekstrak Metanol kulit buah pisang kepok	100	0,536	8,219	$y = 0,0623x - 4,1921$	651,445
	200	0,503	13,870		
	300	0,458	21,575		
	400	0,412	29,452		
	500	0,351	39,897		
	600	0,309	47,089		
Vitamin C	10	0,564	3,425	$y = 1,516x - 10,446$	39,872
	20	0,465	20,377		
	30	0,377	35,445		
	40	0,286	51,027		
	50	0,198	66,096		
	60	0,116	80,137		
	70	0,030	94,863		

LAMPIRAN 11

DIAGRAM ALIR PEMBUATAN EMULGEL



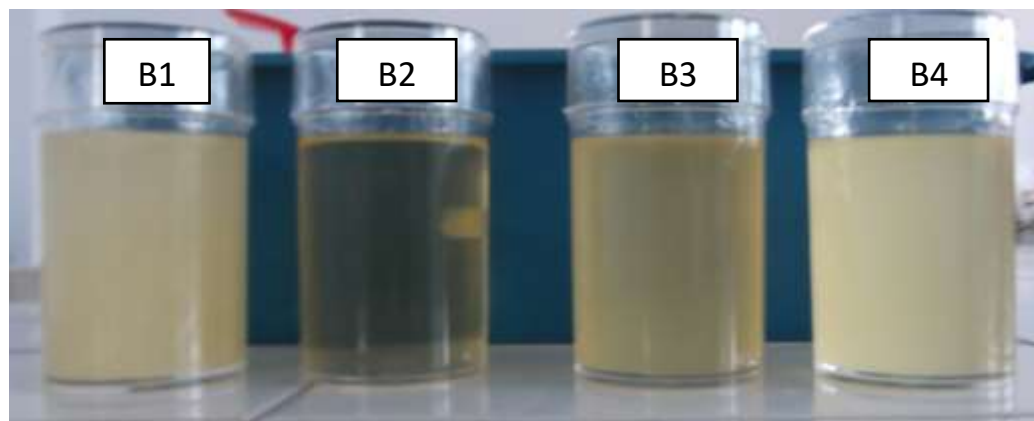
Gambar IV.7 Diagram alir pembuatan emulgel

LAMPIRAN 12
FORMULA BASIS EMULGEL

Tabel 5.6

Formula Basis Emulgel Dengan Berbagai Konsentrasi Tween 20

No	Bahan	Basis (gram)			
		B1	B2	B3	B4
1.	Carbopol 940 2%	10	10	10	10
2.	Parafin cair	10	10	10	10
3.	Tween 20	25	30	35	40
4.	Span 20	20	20	20	20
5.	Propylenglikol	10	10	10	10
6.	Propilparaben	0,1	0,1	0,1	0,1
7.	Metilparaben	0,05	0,05	0,05	0,05
8.	Etanol 96%	15	15	15	15
9.	Aquadest	ad 100	ad 100	ad 100	ad 100

LAMPIRAN 12**(lanjutan)**

Gambar IV.8 Sediaan basis emulgel

LAMPIRAN 13
EVALUASI BASIS EMULGEL

Tabel 5.7

**Hasil Pengamatan Organoleptik Basis Emulgel
Selama 28 Hari Penyimpanan**

Basis	Warna	Bau	Konsistensi
B1	KSK	Kt	SS
B2	KT	Kt	SS
B3	KK	Kt	SS
B4	KSK	Kt	SS

Keterangan :

KT = Kuning transparan

KSK = Kuning sangat keruh

KK = Kuning keruh

Kt = Khas tween

SS = Semi solid

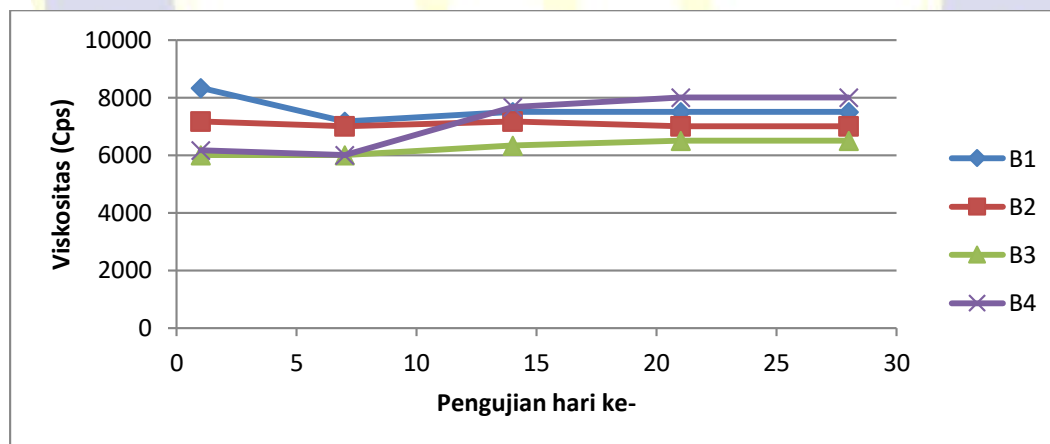
LAMPIRAN 13

(lanjutan)

Tabel 5.8

Hasil Pengukuran Viskositas (Cps) Basis Emulgel Selama
28 Hari Penyimpanan

Basis	Pengukuran viskositas (Cps) basis emulgel pada hari ke -				
	1	7	14	21	28
B1	8333	7167	7500	7500	7500
B2	7167	7000	7167	7000	7000
B3	6000	6000	6333	6500	6500
B4	6167	6000	7667	8000	8000



Gambar IV.9 Grafik viskositas basis emulgel

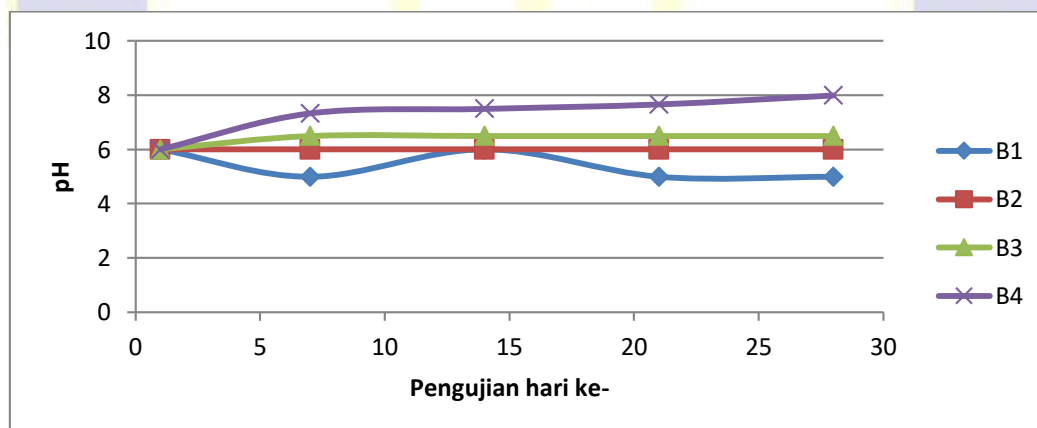
LAMPIRAN 13

(lanjutan)

Tabel 5.9

Hasil Pengukuran pH Basis Emulgel dengan Selama 28 hari Pengujian

Formula	Pengukuran pH basis emulgel pada hari ke-				
	1	7	14	21	28
B1	6	5	6	5	5
B2	6	6	6	6	6
B3	6	6,5	6,5	6,5	6,5
B4	6	7,3	7,5	7,7	8



Gambar IV.10 Grafik pH basis emulgel

LAMPIRAN 13

(lanjutan)

Tabel 5.10

Hasil Pengamatan Uji Sentrifugasi Basis Selama 5 Jam Pengujian

Basis	30	60	90	120	150	180	210	240	270	300
B1	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM
B2	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM
B3	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM
B4	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM

Keterangan :

TM = Tidak memisah

LAMPIRAN 13

(lanjutan)

Tabel 5.11

Hasil Pengamatan Uji *freez-thaw* Basis Emulgel

Basis	Siklus 1	siklus 2	siklus 3	siklus 4	siklus 5
B1	Stabil	tidak stabil	tidak stabil	tidak stabil	tidak stabil
B2	Stabil	Stabil	Stabil	stabil	Stabil
B3	Stabil	tidak stabil	tidak stabil	tidak stabil	tidak stabil
B4	Stabil	tidak stabil	tidak stabil	tidak stabil	tidak stabil

Keterangan :

B1 = Emulgel yang mengandung tween 20 25 gram

B2 = Emulgel yang mengandung tween 20 30 gram

B3 = Emulgel yang mengandung tween 20 35 gram

B4 = Emulgel yang mengandung tween 20 40 gram

LAMPIRAN 14

FORMULA EMULGEL EKSTRAK METANOL KULIT BUAH

PISANG KEPOK

Tabel 5.12

Formula Emulgel Dari Ekstrak Metanol Kulit Buah Pisang Kepok
(*Musa paradisiaca* L)

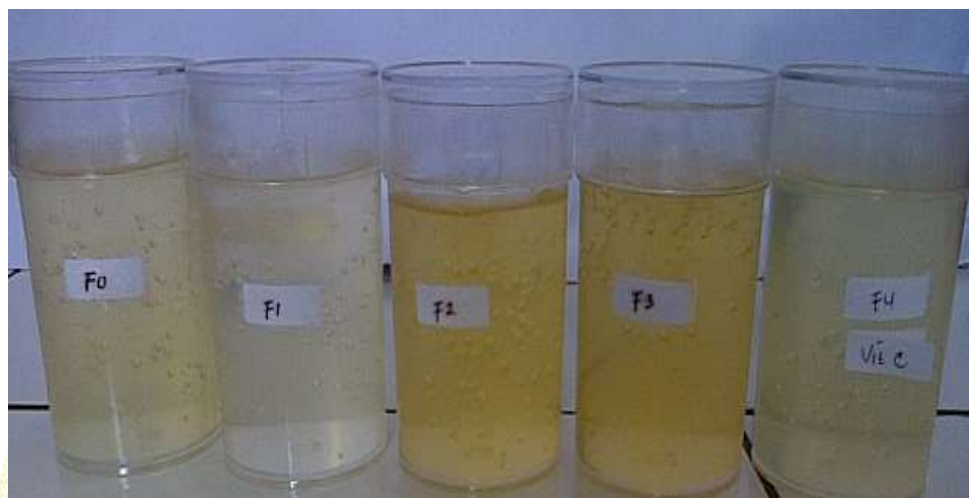
No	Bahan	Formula (Gram)				
		F0	F1	F2	F3	F4
1	Ekstrak metanol kulit pisang	-	1X IC ₅₀	2X IC ₅₀	3X IC ₅₀	-
2	Vitamin C	-	-	-	-	0,0078
3	Carbopol 940	20	20	20	20	20
4	Paraffin cair	20	20	20	20	20
5	Tween 20	60	60	60	60	60
5	Span 20	40	40	40	40	40
6	Propylenglikol	20	10	10	10	10
7	Propel paraben	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2
8	Methyl paraben	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
9	Etanol 90%	30	30	30	30	30
10	Aquadest	ad 200	ad 200	Ad 200	Ad 200	Ad 200

Keterangan :

1X IC₅₀ : Mengandung ekstrak metanol kulit buah pisang kepok 0,1320 gr

2X IC₅₀ : Mengandung ekstrak metanol kulit buah pisang kepok 0,2604 gr

3X IC₅₀ : Mengandung ekstrak metanol kulit buah pisang kepok 0,3906 gr

LAMPIRAN 14**(lanjutan)**

Gambar IV.11 Sediaan emulgel ekstrak metanol kulit buah pisang kepok
(*Musa paradisiaca* L.)

LAMPIRAN 15
EVALUASI EMULGEL

Tabel 5.13

**Hasil Pengamatan Organoleptik Emulgel Ekstrak Metanol Kulit Buah Pisang
Kepok (*Musa paradisiaca* L) Selama 28 Hari Penyimpanan**

Basis	Warna	Bau	Konsistensi
F0	KT	KEKP	SS
F1	KT	KEKP	SS
F2	KT	KEKP	SS
F3	KT	KEKP	SS
F4	KT	KEKP	SS

Keterangan :

KEKP = Khas Ekstrak Kulit Pisang

SS = Semi solid

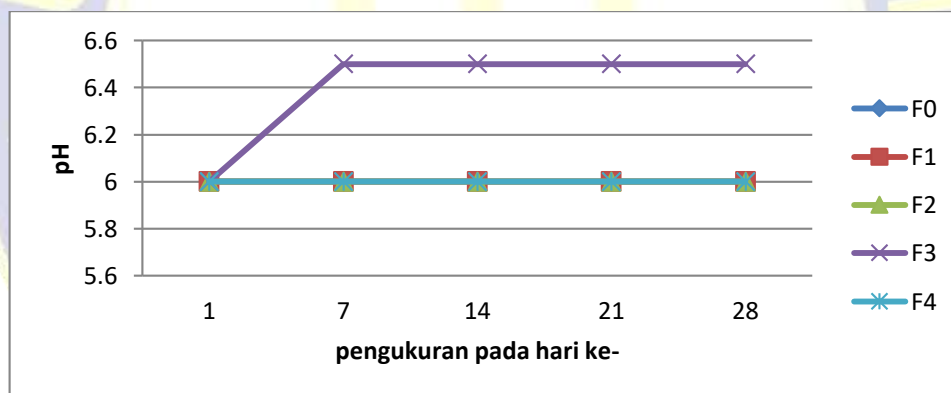
LAMPIRAN 15

(lanjutan)

Tabel 5.14

Hasil Pengamatan pH Emulgel Ekstrak Metanol Kulit Buah Pisang Kepok
(*Musa paradisiaca* L) Selama 28 Hari Penyimpanan

Formula	Pengukuran pH Emulgel Pada Hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	6	6	6	6	6
F1	6	6	6	6	6
F2	6	6	6	6	6
F3	6	6,5	6,5	6,5	6,5
F4	6	6	6	6	6



Gambar IV.12 Grafik pH emulgel ekstrak metanol kulit buah pisang kepok
(*Musa paradisiaca* L)

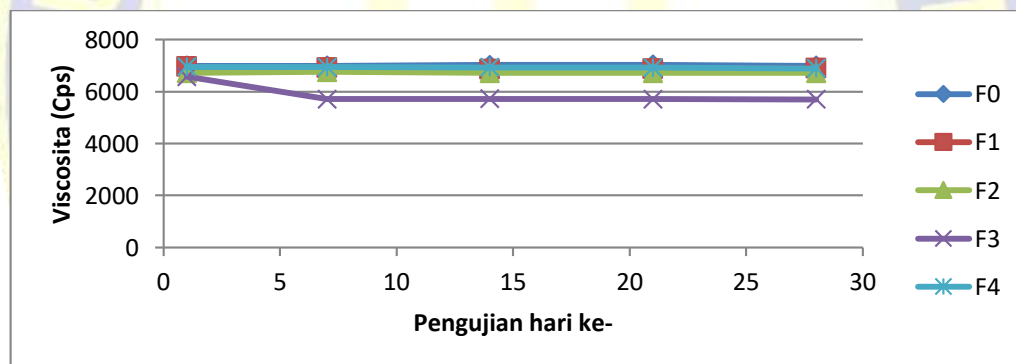
LAMPIRAN 15

(lanjutan)

Tabel 5.15

Hasil Pengamatan Viskositas (Cps) Emulgel Ekstrak Metanol Kulit Buah Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L) Selama 28 Hari Penyimpanan

Formula	Pengukuran Viskositas Emulgel Pada Hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	6996	6992	7027	7038	6996
F1	6958	6927	6867	6888	6890
F2	6723	6764	6715	6716	6718
F3	6572	5711	5726	5714	5700
F4	6952	6949	6931	6928	6894



Gambar IV.13 Grafik viskositas (cps) emulgel ekstrak metanol kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca* L)

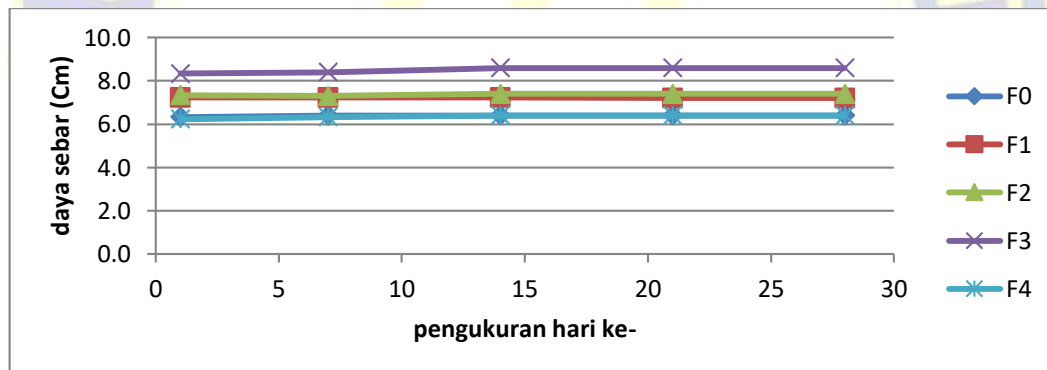
LAMPIRAN 15

(lanjutan)

Tabel 5.16

Hasil Pengamatan Daya Sebar (Cm) Emulgel Ekstrak Metanol Kulit Buah Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L) Selama 28 Hari Penyimpanan

Formula	Pengukuran Daya Sebar (Cm) Pada Hari ke-				
	1	7	14	21	28
F0	6,3	6,4	6,4	6,4	6,4
F1	7,2	7,2	7,2	7,2	7,2
F2	7,3	7,3	7,4	7,4	7,4
F3	8,3	8,4	8,6	8,6	8,6
F4	6,2	6,3	6,4	6,4	6,4



Gambar IV.14 Grafik daya sebar emulgel ekstrak metanol kulit buah pisang kepok (*Musa paradisiaca* L)

LAMPIRAN 15

(lanjutan)

Tabel 5.17

**Hasil Pengamatan Uji Sentrifugasi Emulgel Ekstrak Metanol Kulit Buah Pisang
Kepok (*Musa paradisiaca* L) Selama 5 Jam Pegujian**

Basis	30	60	90	120	150	180	210	240	270	300
B1	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM
B2	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM
B3	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM
B4	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM	TM

Keterangan :

TM : Tidak memisah

LAMPIRAN 15

(lanjutan)

Tabel 5.18

Hasil Pengamatan *freez-thaw* Emulgel Ekstrak Metanol Kulit Buah
Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L)

Formula	Pengamatan stabilitas pada siklus ke-				
	1	2	3	4	5
F0	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil
F1	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil
F2	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil
F3	Stabil	tidak stabil	tidak stabil	tidak stabil	tidak stabil
F4	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil

Keterangan :

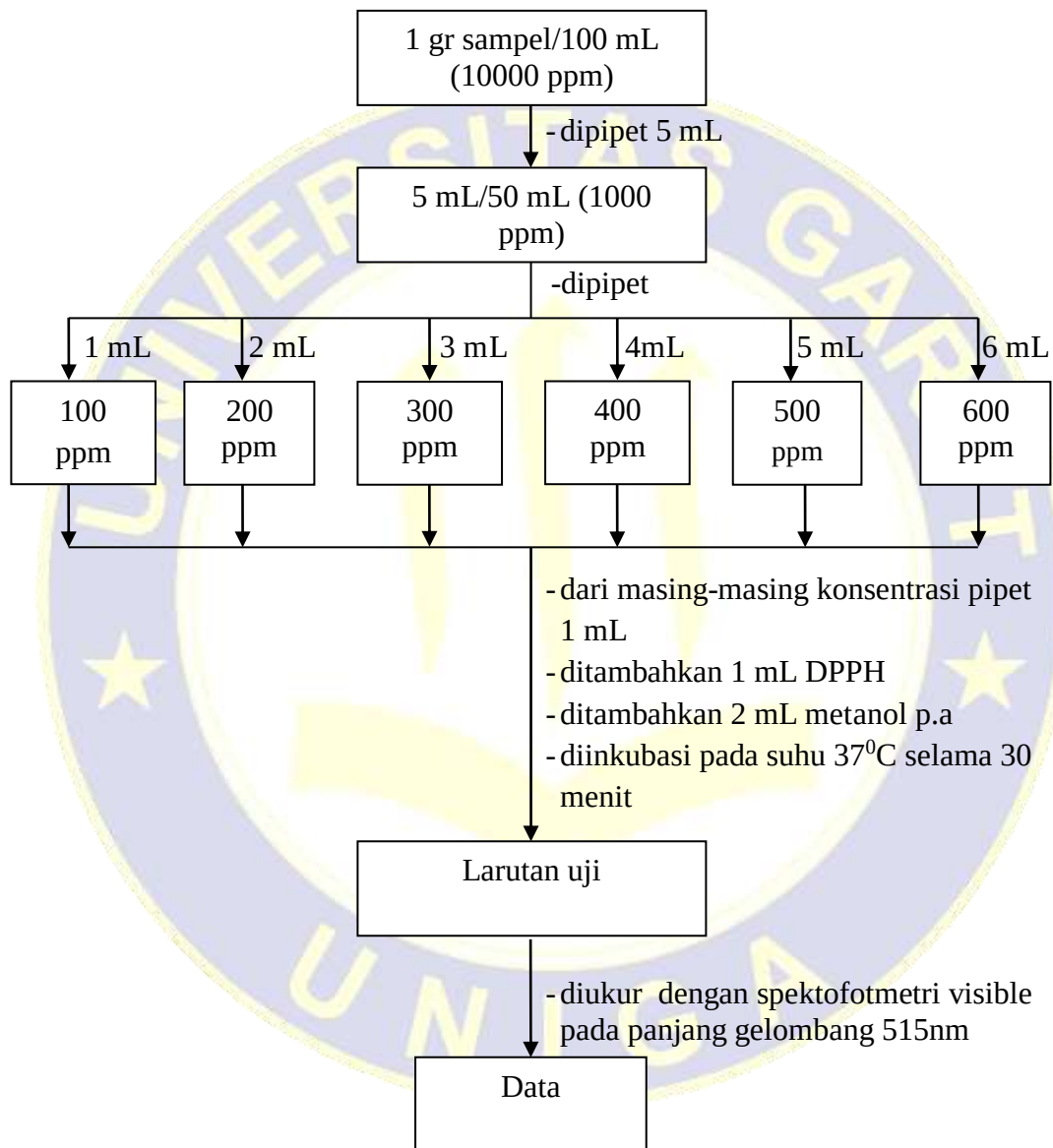
F0 = Emulgel yang tidak mengandung Ekstrak

F1 = Emulgel yang mengandung ekstrak metanol kulit buah pisang kepok 1XIC₅₀

F2 = Emulgel yang mengandung ekstrak metanol kulit buah pisang kepok 2XIC₅₀

F3 = Emulgel yang mengandung ekstrak metanol kulit buah pisang kepok 3XIC₅₀

F4 = Emulgel yang mengandung vitamin C 1X IC₅₀

LAMPIRAN 16**DIAGRAM ALIR UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN PADA
SEDIAAN EMULGEL****Gambar IV.15** Diagram alir uji aktivitas antioksidan sediaan emulgel

LAMPIRAN 17

HASIL PENGUJIAN AKTIVITAS ANTIOKSIDAN

Tabel 5.19

**Pengukuran Aktivitas Antioksidan Emulgel Ekstrak Metanol Kulit Buah Pisang
Kepok (*Musa paradisiaca* L) Pada Hari Ke 1**

Emulgel	C sampel (ppm)	A sampel	% inhibisi	Regresi linier	IC 50 (ppm)
Konsentrasi Ekstrak (0.1320 gr)	100	0,468	17,460	$y = 0,0594x + 11,617$	646
	200	0,435	23,280		
	300	0,398	29,806		
	400	0,365	35,626		
	500	0,335	40,917		
	600	0,299	47,266		
konsentrasi Ekstrak (0.2604 gr)	100	0,490	13,580	$y = 0,0705x + 5,7613$	627
	200	0,462	18,519		
	300	0,410	27,690		
	400	0,379	33,157		
	500	0,329	41,975		
	600	0,296	47,795		
konsentrasi ekstrak (0.3906 gr)	100	0,479	15,520	$y = 0,0678x + 9,0535$	603
	200	0,445	21,517		
	300	0,393	30,688		
	400	0,357	37,037		
	500	0,322	43,210		
	600	0,291	48,677		
konsentrasi vitamin C (0.0078 gr)	10	0,428	24,515	$y = 0,6803x + 18,065$	46,94
	20	0,378	33,333		
	30	0,359	36,684		
	40	0,316	44,268		
	50	0,264	53,439		
	60	0,226	60,141		
	70	0,201	64,550		

LAMPIRAN 17

(lanjutan)

Tabel 5.20

**Pengukuran Aktivitas Antioksidan Emulgel Ekstrak Metanol Kulit Buah Pisang
Kepok (*Musa paradisiaca* L) Pada Hari Ke 30**

Emulgel	C sampel (ppm)	A sampel	% inhibisi	Regresi linier	IC 50 (ppm)
Konsentrasi Ekstrak (0.1320 gr)	100	0,479	15,520	$y = 0,0596x + 8,9594$	688
	200	0,451	20,459		
	300	0,412	27,337		
	400	0,385	32,099		
	500	0,356	37,213		
	600	0,305	46,208		
konsentrasi Ekstrak (0.2604 gr)	100	0,469	17,284	$y = 0,0629x + 9,8648$	638
	200	0,447	21,164		
	300	0,405	28,571		
	400	0,367	35,273		
	500	0,335	40,917		
	600	0,294	48,148		
konsentrasi ekstrak (0.3906 gr)	100	0,452	20,282	$y = 0,0592x + 13,757$	612
	200	0,419	26,102		
	300	0,396	30,159		
	400	0,359	36,684		
	500	0,318	43,915		
	600	0,285	49,735		
konsentrasi vitamin C (0.0078 gr)	10	0,425	25,044	$y = 0,6507x + 19,728$	46,52
	20	0,378	33,333		
	30	0,342	39,683		
	40	0,308	45,679		
	50	0,263	53,616		
	60	0,234	58,730		
	70	0,203	64,198		

LAMPIRAN 18
HASIL UJI IRITASI

Tabel 5.21

**Pengamatan Uji Iritasi Emulgel Ekstrak Metanol Kulit Buah Pisang Kepok
(*Musa paradisiaca* L)**

Kelompok Uji	Indeks Iritasi
F0	0
F1	0
F2	0
F3	0
F4	0

Keterangan :

F0 = Emulgel yang tidak mengandung Ekstrak

F1 = Emulgel yang mengandung ekstrak metanol kulit buah pisang kepok 1XIC₅₀

F2 = Emulgel yang mengandung ekstrak metanol kulit buah pisang kepok 2XIC₅₀

F3 = Emulgel yang mengandung ekstrak metanol kulit buah pisang kepok 3XIC₅₀

F4 = Emulgel yang mengandung vitamin C 1X IC₅₀